

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi Indonesia yang fluktuatif memberikan dampak ke banyak sektor. Sektor ekonomi yang paling merasakan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Koperasi menjadi salah satu usaha di dalam sektor ekonomi yang terkena dampaknya. Koperasi banyak membantu anggota dan masyarakat luas selama keberadaannya. Salah satu pelopor perkembangan koperasi Indonesia adalah Bung Hatta. Koperasi merupakan badan hukum yang sangat sesuai dengan jiwa kebangsaan Indonesia. Sering dikatakan bahwa koperasi merupakan sokoguru perekonomian bangsa.

Perkembangan koperasi harus dipertahankan karena dapat membantu perekonomian nasional. Jumlah koperasi di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Di tahun 2011 sampai 2012 jumlah koperasi sebanyak 188.181 unit dengan koperasi yang aktif sebanyak 133.666 unit. Tahun 2012 sampai 2013 koperasi berjumlah 194.295 unit dengan jumlah koperasi aktif sebanyak 139.321 unit. Selanjutnya, tahun 2013 sampai 2014 jumlah koperasi sebanyak 203.701 unit dengan jumlah koperasi aktif sebanyak 143.007 unit. Pada tahun 2014 sampai 2015 koperasi berjumlah 209.488 unit dan jumlah koperasi aktif sebanyak 147.249 unit. Tahun 2015 sampai 2016 koperasi berjumlah

212.135 unit dan koperasi aktif berjumlah 150.233 unit. Koperasi masih memiliki potensi agar bisa terus berkembang..

**Tabel I.1**

**Tabel Jumlah dan Pertumbuhan Koperasi dan Koperasi Aktif di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Koperasi</b>	<b>Pertumbuhan Koperasi</b>	<b>Jumlah Koperasi Aktif</b>	<b>Pertumbuhan Koperasi Aktif</b>
2011-2012	188.181 unit	6,03%	133.666 unit	7,06%
2012-2013	194.295 unit	3,25%	139.321 unit	4,23%
2013-2014	203.701 unit	4,84%	143.007 unit	2,65%
2014-2015	209.488 unit	2,84%	147.249 unit	2,97%
2015-2016	212.135 unit	1,26%	150.223 unit	2,02%

**Sumber : BPS**

Dilihat dari tabel di atas, jumlah koperasi maupun koperasi aktif di Indonesia semakin banyak. Akan tetapi, pertumbuhan koperasi cenderung semakin menurun. Pertumbuhan koperasi tahun 2011 sampai 2012 sebesar 6,03 persen dengan pertumbuhan koperasi aktif sebesar 7,06 persen. Tahun 2012 sampai 2013 pertumbuhan koperasi sebesar 3,25 persen dengan pertumbuhan koperasi aktif sebesar 4,23 persen. Selanjutnya, pertumbuhan koperasi 2013 sampai 2014 meningkat menjadi 4,84 persen dan pertumbuhan koperasi aktif yang turun sebesar 2,65 persen. Tahun berikutnya, 2014 sampai 2015, pertumbuhan koperasi turun sebesar 2,84 persen dengan pertumbuhan koperasi aktif meningkat menjadi 2,97 persen. Tahun 2015 sampai 2016 pertumbuhan koperasi kembali menurun menjadi 1,26 persen dan pertumbuhan koperasi aktif menurun sebesar 2,02 persen.

**Tabel I.2****Tabel Jumlah dan Pertumbuhan Anggota Koperasi Aktif di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota Koperasi Aktif</b>	<b>Pertumbuhan Anggota Koperasi Aktif</b>
2011-2012	30.849.913 orang	1,28%
2012-2013	33.869.439 orang	9,79%
2013-2014	35.258.176 orang	4,10%
2014-2015	36.443.953 orang	3,36%
2015-2016	37.783.160 orang	3,67%

**Sumber : BPS**

Jumlah anggota koperasi yang aktif di Indonesia selalu mengalami peningkatan dengan pertumbuhan yang sangat fluktuatif dilihat dari Tabel I.2. Pertumbuhan anggota koperasi yang aktif berkaitan dengan partisipasi anggota yang diberikan di setiap koperasi. Peningkatan pertumbuhan anggota meningkat secara tajam pada tahun 2012 sampai 2013 sebesar 9,79 persen dari pertumbuhan sebelumnya sebesar 1,28 persen. Pada tahun selanjutnya, pertumbuhan anggota menurun menjadi 4,10 persen. Tahun 2014 sampai 2015 pertumbuhan anggota kembali menurun menjadi 3,36 persen. Lalu, tahun 2015 sampai 2016 pertumbuhan anggota meningkat menjadi 3,67 persen.

Keberhasilan suatu usaha sangat diharapkan bagi setiap pemiliknya tidak terkecuali koperasi. Dilansir dari berita [depkop.go.id](http://depkop.go.id), Mei 2016, Koperasi Telekomunikasi Seluler (Kisel) menjadi salah satu contoh koperasi yang berhasil mengembangkan usahanya. Koperasi ini masuk dalam jajaran 300 koperasi besar di dunia. Pendapatannya naik menjadi Rp 4,9 triliun di tahun 2015 meningkat

19,7% dibanding tahun 2014. Selain itu, Koperasi Warga Semen Gresik (KWSG) juga masuk dalam jajaran koperasi dunia.

Koperasi Indosat (Kopindosat) merupakan koperasi karyawan terbaik II Tingkat DKI Jakarta Tahun 2008 Versi Dekopin diterbitkan oleh Majalah PIP. Ada sebelas unit usaha yang ada di Kopindosat. Banyaknya unit usaha yang disediakan koperasi akan meningkatkan partisipasi anggota karena unit usaha yang ada sesuai dengan kebutuhan anggota dan telah disetujui bersama dalam Rapat Anggota Tahunan. Keberhasilan koperasi tentu tidak didapatkan dengan mudah. Banyak sekali hambatan dalam keberhasilan usaha koperasi. Koperasi lahir karena memiliki kesamaan visi, misi, dan tujuan di antara para anggota-anggotanya. Kesejahteraan anggota adalah yang diutamakan dalam pendirian koperasi.

Koperasi terdiri dari koperasi primer dan sekunder. Ada banyak jenis koperasi dilihat dari kegiatan usahanya, yaitu koperasi simpan pinjam, konsumsi, produksi, dan serba usaha. Koperasi juga bisa dibedakan berdasarkan keanggotaannya, yaitu koperasi pegawai/karyawan, koperasi unit desa, koperasi pasar, koperasi sekolah, dan lain-lain. Salah satu koperasi Pegawai yang ada di Jakarta adalah Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta.

Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta (Koppeg UNJ) adalah kumpulan pegawai yang bekerja di Universitas Negeri Jakarta. Koppeg UNJ beralamat di Jalan Rawamangu Muka RT.11/RW.14, Rawamangun, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220. Koppeg UNJ didirikan pada 14 Agustus 1972. Sebelumnya, koperasi ini bernama Koperasi Pegawai IKIP Jakarta saat

pendiriannya dan berganti nama di tahun 2010. Koperasi ini didirikan berdasarkan inisiatif dari dosen dan karyawan di lingkungan IKIP Jakarta yang memiliki keinginan kuat agar berpartisipasi mensejahterakan dosen serta karyawan IKIP Jakarta. Tujuan Koppeg UNJ adalah menjadikan koperasi yang memberikan pelayanan di berbagai bidang usaha dan mensejahterakan anggota koperasi pegawai UNJ. Dari sepuluh bidang usaha yang ingin diwujudkan di Koppeg UNJ hanya unit usaha simpan pinjam yang masih berjalan. Oleh karena itu, Koppeg UNJ merupakan koperasi simpan pinjam.

**Tabel I.3**

**Tabel Jumlah Anggota Koppeg UNJ Tahun 2013 - 2016**

<b>No</b>	<b>Tahun Buku</b>	<b>Anggota Aktif</b>	<b>Anggota Pasif</b>	<b>Jumlah</b>
1	2013	1158 orang	119 orang	1277 orang
2	2014	1158 orang	133 orang	1291 orang
3	2015	1232 orang	134 orang	1366 orang
4	2016	1251 orang	141 orang	1392 orang

**Sumber : Data Sekunder Koppeg UNJ**

Anggota merupakan darah di dalam tubuh badan usaha koperasi. Partisipasi anggota menjadi penentu berhasil atau tidaknya koperasi karena koperasi adalah konsentrasi anggota bukan konsentrasi modal pemilik. Dari tabel I.3, jumlah anggota Koppeg UNJ cenderung meningkat. Koperasi ini merupakan koperasi pegawai yang keaktifan dilihat dari pegawai UNJ yang masih aktif di dalam UNJ. Pegawai UNJ yang masih aktif dalam jabatannya akan otomatis membayar simpanan wajib anggota karena simpanan wajib langsung dipotong dari gaji pegawai. Partisipasi anggota dapat dilihat dari banyaknya anggota yang

berkontribusi di dalam koperasi, banyaknya anggota yang memanfaatkan layanan usaha yang disediakan koperasi, serta banyaknya anggota yang ikut dalam perencanaan kegiatan koperasi.

**Tabel I.4**

**Tabel Kehadiran Anggota dalam RAT Koppeg UNJ Tahun 2013 - 2016**

No	Tahun Buku	Kehadiran Anggota
1	2013	170 orang
2	2014	313 orang
3	2015	209 orang
4	2016	235 orang

**Sumber : Data Sekunder Koppeg UNJ**

Tabel I.4 menunjukkan partisipasi anggota dilihat dari kehadiran anggota koperasi dari tahun 2013 sampai 2016. Kehadiran anggota koperasi adalah salah satu kontribusi yang diberikan anggota untuk koperasi. Kehadiran anggota cenderung fluktuatif. Pada tahun 2013, anggota yang menghadiri RAT sebanyak 170 orang (14,68%) dari jumlah anggota aktif koperasi sebanyak 1158 orang. Tahun 2014 kehadiran anggota meningkat menjadi 313 orang (27,02%) dari jumlah anggota koperasi yang aktif di tahun tersebut sebanyak 1158 orang. Tahun berikutnya, kehadiran anggota menurun menjadi 209 orang (16,96%) dari keseluruhan anggota aktif berjumlah 1232 orang. Tahun 2016 anggota yang hadir berjumlah 235 orang (18,78%) dari jumlah anggota aktif sebanyak 1251 orang. Dari data tabel I.4, anggota yang memberikan kontribusi pada koperasi masih rendah.

**Tabel I.5****Tabel Partisipasi Anggota dalam Pinjaman Koppeg UNJ Tahun 2013 - 2016**

<b>No</b>	<b>Tahun Buku</b>	<b>Partisipasi</b>
1	2013	323 orang
2	2014	483 orang
3	2015	430 orang
4	2016	511 orang

**Sumber : Data Sekunder Koppeg UNJ**

Partisipasi anggota dilihat dari anggota yang memanfaatkan layanan usaha yang disediakan Koppeg UNJ. Anggota yang melakukan pinjaman cenderung fluktuatif terlihat dari tabel I.5. Di tahun 2013, anggota koperasi yang berpartisipasi sebanyak 323 orang (27,90%) dari 1158 anggota aktif koperasi. Tahun selanjutnya, anggota yang melakukan pinjaman meningkat menjadi sebanyak 483 orang (41,71%) dari jumlah anggota aktif sebanyak 1158 orang. Tahun 2015 partisipasi menurun menjadi 430 orang (34,90%) dari 1232 anggota aktif Koppeg UNJ. Berikutnya, tahun 2016 partisipasi meningkat menjadi 511 orang (40,85%) dari jumlah anggota aktif sebanyak 1251 orang. Partisipasi anggota koperasi cenderung masih rendah dilihat dari kedua data tabel I.4 dan I.5. Partisipasi anggota koperasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Partisipasi anggota dapat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang ada. Kualitas pelayanan yang kurang baik dari pengurus ataupun pengelola Koppeg UNJ akan menurunkan partisipasi anggota. Anggota yang ingin melakukan pinjaman sudah seharusnya dilayani dengan baik agar merasa puas. Kualitas pelayanan merangsang anggota untuk bisa memanfaatkan layanan simpan pinjam.

Kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan partisipasi anggota karena kebutuhannya dapat terpenuhi. Hal ini akan mendorong anggota untuk lebih aktif dan loyal terhadap koperasi. Kualitas pelayanan dapat dilihat dari fasilitas yang disediakan koperasi, kepedulian pengurus dan pengelola dalam melayani anggota, keandalan pengurus dan pengelola dalam mengelola koperasi, ketaggapan pengurus dalam melayani anggota, serta pengurus yang menjamin rahasia anggota.

Citra suatu koperasi memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi partisipasi anggota. Citra koperasi merupakan pandangan anggota terhadap koperasi. Citra koperasi yang buruk membuat anggota tidak yakin untuk memanfaatkan layanan usaha di koperasi. Citra koperasi haruslah dibentuk menjadi baik agar anggota memberikan kepercayaan untuk bisa aktif dan lebih mengenal koperasinya sendiri. Citra koperasi dapat dilihat dari karakteristik, reputasi, nilai, dan identitas koperasi.

Faktor yang juga mempengaruhi partisipasi anggota Koppeg UNJ adalah lingkungan usaha koperasi. Lingkungan usaha tidak bisa diabaikan saja dalam keberhasilan usaha. Hal ini berkaitan dengan kinerja karyawan, manajer keuangan, anggota, serta dokumen yang ada di koperasi. Selain itu, lingkungan yang tidak nyaman dan aman membuat anggota berfikir dua kali untuk bisa datang ke koperasi. Letak koperasi yang tidak terlalu strategis serta kurang kondusif membuat para anggota segan untuk datang ke koperasi.

Hal-hal di atas dapat menjadikan partisipasi anggota Koppeg UNJ menurun. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggunakan partisipasi anggota sebagai variabel terikat, karena partisipasi anggota di Koppeg UNJ masih tergolong rentan atau mudah menurun, dan peneliti juga akan menggunakan kualitas pelayanan sebagai variabel bebas karena kualitas pelayanan di Koppeg UNJ masih tergolong rendah, serta peneliti juga akan menggunakan citra koperasi sebagai variabel bebas karena citra koperasi di Koppeg UNJ yang masih tergolong belum baik.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa Partisipasi Anggota di Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota
2. Pengaruh Citra Koperasi terhadap Partisipasi Anggota
3. Pengaruh Lingkungan Usaha terhadap Partisipasi Anggota

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ternyata masalah Partisipasi Anggota memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti maka perlu diadakan pembatasan masalah, yaitu:

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota
2. Pengaruh Citra Koperasi terhadap Partisipasi Anggota

Maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah : “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Koperasi terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh citra koperasi terhadap partisipasi anggota di Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan dan citra koperasi secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota di Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperkaya literatur yang ada di Indonesia. Penelitian ini akan menambah referensi khususnya dalam bidang koperasi terutama partisipasi anggota koperasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Anggota Koperasi

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan bahan masukan agar anggota dapat lebih mengaktifkan diri dan memanfaatkan layanan usaha yang disediakan koperasi.

2) Bagi Pengurus Koperasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan saran untuk bisa meningkatkan kualitas pelayanan dan citra koperasi ke seluruh anggota koperasi.

3) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengalaman dalam mempraktikkan ilmu serta teori mengenai koperasi yang diperoleh selama berada di jenjang perkuliahan.